

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>1</sup>. Sesuai dengan definisi tersebut, maka dapat diketahui bahwa alasan peneliti menggunakan model ini di maksudkan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Darut Tauhid Katol Barat Geger Bangkalan Madura. Disamping itu, dalam penelitian ini bermaksud mengetahui faktor apa saja yang menghambat dan faktor apa saja yang mendukung dalam implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Islam Darut Tauhid Katol Barat Geger Bangkalan Madura. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode “*Field Research*” yang mana metode ini menggunakan penelitian lapangan yang sesuai dengan objek yang peneliti pilih. Penelitian ini memusatkan pada Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun jenis pendekatan yang dipakai adalah pendekatan “Kualitatif Naturalistik” yaitu pendekatan yang dilakukan dalam situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

Data kualitatif mengandalkan proses berfikir dalam melakukan proses interpretasi dan mengambil kesimpulan oleh karena itu interpretasi data kualitatif dipengaruhi oleh kemampuan berfikir dan sudut pandang, sehingga jangkauan hasil penelitian akan sangat bervariasi kedalamannya dan keluasannya. Dengan kata lain hasil penelitian bersifat subjektif.<sup>2</sup> Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam obyek penelitian sangat perlu dilakukan, sebab dengan kehadiran peneliti inilah akan diperoleh data yang sebenarnya tentang obyek penelitian tanpa adanya penambahan-penambahan dan tanpa rekayasa. Di samping itu, dengan kehadiran peneliti akan terjalin interaksi yang erat antara peneliti dan obyek yang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau yang diamati.<sup>3</sup>

#### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek yaitu SMPI Darut Tauhid Katol Barat Geger Bangkalan Madura. Alasan dari pemilihan lokasi

---

<sup>2</sup>Eko Putra Widoyoka, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) 21.

<sup>3</sup>Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 175.

ini karena pada sekolah ini telah menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tahun 2013.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dll.<sup>4</sup>

Sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Adalah data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara, atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>5</sup>Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang di peroleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil wawancara dan observasi dari para guru pendidikan agama Islam, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Siswa.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 293.

<sup>5</sup>Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada,2003), 36.

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

bentuk publikasi.<sup>7</sup>Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

##### **1. Metode Wawancara/Interview**

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>8</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kurikulum 2013 pada mata pendidikan agama Islam di SMP Islam Darut Tauhid Katol Barat Geger Bangkalan Madura.

Metode ini digunakan untuk melakukan tanya jawab kepada Kepala SMP Islam Darut Tauhid, Waka Kurikulum, Guru pendidikan agama Islam, Guru yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan yakni implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran

---

<sup>7</sup>Mohammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Upfe Umy, 2003), 42.

<sup>8</sup>Cholid Narbuko Dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

pendidikan agama islam, dan siswa kelas VII. Dengan menggunakan wawancara bebas (tidak terstruktur), pedoman atau panduan pertanyaan. Dengan kata lain, peneliti menanyakan kepada responden secara bebas namun terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah penelitian dan membuktikan kebenaran penelitian.

## 2. Metode Observasi

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dilanjutkan dengan mengadakan observasi. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi terus terang atau tersamar. Peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi dengan kegiatan-kegiatan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, kegiatan-kegiatan Guru pendidikan agama Islam dan yang dilakukan sekolah untuk mendukung implementasi kurikulum 2013.

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 228.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, catatan harian, dan dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan.<sup>10</sup> Dokumentasi disini yakni untuk mengetahui sejarah, visi misi, struktur organisasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

### F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, "Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, letak SMP Islam Darut Tauhid Katol Barat Geger Bangkalan Madura, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi."<sup>11</sup> Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

Dari beberapa sumber yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

<sup>11</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.<sup>12</sup> Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah data yang tercakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.<sup>13</sup>
2. Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk matrik, chart, atau grafik, dan sebagainya<sup>14</sup>. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat selama observasi dan wawancara.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan.

---

<sup>12</sup>Suprayogo Dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : Siswa Rosdakarya, 2001), 193.

<sup>13</sup>Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: Uin-Maliki Press, 2008), 368-369.

<sup>14</sup>Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk mendapatkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>15</sup>

Teknik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Cholid Nurbuko Dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian.*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). 83.

<sup>16</sup>Ibid, 83.



## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu :

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahapan analisis data, meliputi analisis data, pengecekan dan keabsahan dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Husain Umar, *Metode Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*,(Jakarta: Raja Grafindopersada, 2003), 42.